

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya makian dalam komentar video klip *SM*SH* di *YouTube* yang bersumber dari para pengguna *YouTube* untuk mengomentari video klip *SM*SH* atau mengomentari komentar para pengguna *YouTube* sebagai respons yang diberikan kepada video klip tersebut. Tujuan penelitian ini adalah (1) mengidentifikasi daya tuturan yang diduga sebagai makian dalam komentar video klip *SM*SH* di *YouTube*; (2) mengungkap implikatur dari tindak tutur yang diduga sebagai makian dalam komentar video klip *SM*SH* di *YouTube*; (3) menentukan tingkat validitas dari tindak tutur yang diduga sebagai makian dalam komentar video klip *SM*SH* di *YouTube*.

Data-data dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan pendekatan teoretis, yakni teori pragmatik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Data yang dideskripsikan berupa tuturan makian dalam komentar mengenai video klip *SM*SH* di *YouTube* yang dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tuturan pengguna *YouTube* memiliki daya ilokusi yang tergolong sebagai tindak tutur evaluatif. Komentar yang ditulis oleh para pengguna *YouTube* tersebut menunjukkan tindakan yang mengandung tindak makian terhadap lawan tutur. Selain itu, implikatur percakapan dari tuturan yang diduga sebagai makian diidentifikasi melalui analisis terhadap penerapan prinsip kerja sama dan implikatur percakapan itu sendiri. Dalam penelitian ini lebih banyak ditemukan pelanggaran terhadap maksim relevansi. Tuturan yang dinyatakan oleh penutur tidak berhubungan dengan informasi yang disampaikan oleh lawan tutur sebelumnya. Berdasarkan analisis terhadap tingkat validitas ditemukan bahwa semua tuturan para pengguna *YouTube* yang diduga sebagai makian dalam penelitian ini valid untuk dikatakan sebagai sebuah makian.